

BAB III

METODOLOGI KASUS

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi dengan pendekatan studi kasus terhadap asuhan kebidanan yang diberikan terhadap seorang Perempuan yang mengalami kehamilan letak sungsang. Menurut (Sugiono 2022) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis data yang bersifat naratif. Pendekatan ini menekankan pada analisis interpretatif terhadap teks maupun hasil wawancara, dengan tujuan menemukan makna mendalam dari suatu fenomena yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi Penelitian ini yaitu di PMB Emi Narimawati, bertempat di Jati rt 04, Wonokromo, Kec. Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Waktu

Penelitian studi kasus dilaksanakan pada bulan Juli 2025

C. Subjek Studi Kasus

Subjek pada studi kasus penelitian ini adalah seorang ibu hamil yang bernama Ny. M umur 26 tahun G1P0A0. Pendidikan terakhir SMK, pekerjaan karyawan swasta, Alamat Rt 04, Jati, Wonokromo, Kec. Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek merupakan ibu dengan kehamilan letang sungsang.

D. Instrumen Studi Kasus

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder, data primer data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, intervensi, pemeriksaan fisik secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari rekam medis atau buku KIA.

1. Buku KIA responden

Buku KIA berisi tentang data responden yang terdiri dari: usia, pekerjaan, Pendidikan, jumlah anak, dan jenis persalinan.

2. Instrument wawancara menggunakan format asuhan kebidanan kehamilan

E. Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah paling strategis dalam penelitian Menurut Sugiyono (2022), terdapat empat jenis metode dalam pengumpulan data, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, serta metode gabungan atau triangulasi yang mengombinasikan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sehingga konteks data dapat lebih mudah dipahami secara keseluruhan dan memperoleh Gambaran yang lebih komprehensif. Peneliti mengamati secara langsung kondisi ibu hamil dan proses asuhan kebidanan yang diberikan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi yang terjadi melalui pertemuan antara peneliti dan responden, di mana berlangsung pertukaran informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, dengan tujuan memperoleh pemahaman terhadap suatu topik tertentu. Peneliti melakukan tanya jawab dengan Ny. M untuk mengetahui Riwayat, keluhan dan pengalaman ibu selama kehamilan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berbentuk gambar/foto, dan tulisan. Setiap kegiatan yang peneliti dilakukan terhadap Ny. M dilakukan dokumentasi berupa foto sebagai bukti dan dokumentasi kegiatan.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengombinasikan berbagai metode dan sumber data yang tersedia.

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data pada sumber yang sama, misalnya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

F. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan wawancara serta pengumpulan data primer dan sekunder, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis dan pembahasan untuk menginterpretasikan hasil yang diperoleh secara komprehensif dalam konteks kesehatan.

Analisis data adalah suatu proses penyusunan secara sistematis terhadap informasi yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi ke dalam kategori, menguraikan, serta menarik kesimpulan sehingga data lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2022).

Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2022), analisis data berfungsi untuk memahami hubungan serta konsep yang terdapat dalam data, sehingga memungkinkan pengembangan dan evaluasi hipotesis.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Ketiga teknik ini sering digunakan secara terpadu dalam bentuk triangulasi untuk memperoleh data yang lebih valid dan komprehensif. Observasi melihat langsung kondisi Ny. M, hasil pemeriksaan fisik, Leopold, TFU, DJJ, serta respons ibu saat latihan *knee-chest*. Wawancara menanyakan riwayat kehamilan, keluhan, aktivitas sehari-hari, dan perasaan ibu selama hamil dengan letak sungsang dan oligohidramnion. Dokumentasi mencatat hasil pemeriksaan di buku KIA, serta mendokumentasikan kegiatan Latihan *knee-chest* dengan foto. Semua data ini dikumpulkan setiap kali kunjungan untuk mendapatkan gambaran lengkap kondisi ibu.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan cenderung banyak dan kompleks, sehingga perlu dicatat dengan cermat. Semakin lama penelitian berlangsung, semakin besar pula volume data yang terkumpul. Oleh karena itu, penting dilakukan reduksi data, yaitu proses menyaring dan merangkum informasi penting, mengidentifikasi tema dan pola, agar data menjadi lebih terstruktur dan memudahkan analisis maupun pengumpulan data lanjutan difokuskan pada masalah utama: letak sungsang dengan oligohidramnion dan efektivitas latihan *knee-chest*.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melalui tahap reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data (*data display*). Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami informasi yang diperoleh, sehingga pola, hubungan, serta makna yang terkandung di dalam data dapat terlihat lebih jelas. Data dari penelitian kualitatif ditampilkan dalam bentuk teks naratif. Hasil pengkajian kondisi ibu (usia, G1P0A0, usia kehamilan 31–35 minggu). Pemeriksaan fisik dan USG (TFU, DJJ, letak janin sungsang, cairan ketuban sedikit), Intervensi yang dilakukan (edukasi dan latihan *knee-chest*). Hasil evaluasi setelah intervensi (posisi janin tetap sungsang karena keterbatasan cairan ketuban). Penyajian ini membantu memperjelas perkembangan kondisi ibu dari awal hingga akhir penelitian.

4. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil temuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi, pemahaman, atau gambaran mengenai suatu objek yang semula belum jelas, kemudian menjadi lebih terang dan terdefinisi setelah melalui proses penelitian. Dari seluruh data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa: Latihan *knee-chest* sudah dilakukan sesuai prosedur dan ibu melaksanakannya dengan baik. Namun, posisi janin tidak berubah menjadi presentasi kepala karena adanya faktor oligohidramnion yang membatasi ruang gerak janin. Hambatan

keberhasilan intervensi bukan karena teknik yang salah, melainkan karena kondisi klinis ibu. Kesimpulan ini diverifikasi dengan kolaborasi dokter Sp.OG, yang akhirnya merekomendasikan persalinan dengan seksio sesarea.

G. Etika Studi Kasus

Pengambilan kasus dalam Laporan Tugas Akhir wajib memperhatikan prinsip etik pengambilan kasus, yang meliputi beberapa ketentuan sebagai berikut.

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Infomed Concent*)
Infomed Concent dilakukan sebelum melakukan penelitian dengan memberi tahu maksud dan tujuan studi kasus. Meminta persetujuan terhadap responden dengan mengisi lembar *Infomed Concent* sebagai tanda bersedia menjadi responden
2. Tanpa Nama (*Anonimity*)
Anonimity atau tanpa nama memastikan kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama melainkan menggunakan kode atau inisial.
3. Kerahasiaan (*Confidential*)
 Menjamin keamanan responden dengan menjaga kerahasiaan data-data yang telah didapatkan selama penelitian
4. Hak penelitian terkait izin pelaksanaan telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

H. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan pada Ny.M yaitu:

1. *Handscoon*
2. Kertas
3. Bolpoin
4. Buku KIA
5. Matras

I. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret-Agustus 2025 penentuan judul, studi pendahuluan, dan melakukan penelitian.

1. Persiapan

- a. Studi pendahuluan dilaksanakan secara langsung melalui pemberian asuhan kebidanan berkesinambungan, yang meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana (KB). Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh Ny. M serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyusun strategi pemecahan masalah tersebut. Seluruh data yang diperoleh digunakan sebagai dasar penyusunan laporan tugas akhir di PMB Emi Narimawati.
- b. Studi keputustakaan, penulisan laporan *continuity of care* (COC) atau laporan tugas akhir.
- c. Konsultasi dengan pembimbing dan perbaikan *continuity of care* (COC).

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan untuk melaksanakan studi kasus pada ibu hamil dengan letak sungsang dan oligohidramnion di PMB Emi Narimawati diantaranya:

- a. Penelitian melakukan *informed consent*
- b. Pengkajian data sesuai format penyusunan
- c. Melakukan wawancara tentang kondisi ibu dan keluhanya
- d. Melakukan prenatal yoga pada ibu hamil
- e. Memberikan Gerakan *knee chest* berkolaborasi dengan pihak PMB Emi narimawati, diajarkan Gerakan knee-chest dan menganjurkan ibu melakukan knee-chest 5 kali dalam sehari dengan durasi 10-15 menit atau bisa lebih lama jika ibu tidak merasa pusing.
- f. Mengevaluasi hasil intervensi setelah di lakukan Gerakan *knee-chest* selama 2 minggu yaitu pada kehamilan Ny. M 37 minggu

dengan hasil pemeriksaan posisi janin masih dalam keadaan sungsang dan air ketuban yang sedikit.

3. Penyusunan Laporan

merupakan tahap penyajian seluruh hasil temuan penelitian yang telah dianalisis, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA